

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah studi tentang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang dengan menggunakan metode penelitian tindakan reflektif dan kolaboratif (penelitian tindakan kelas). Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berbentuk siklus atau spiral (langkah spiral), yang setiap langkahnya terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. (Kemmis et al., 2014) dalam Wiraatmadja, 2006:66. Arikunto (2006: 2-3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menggabungkan batasan makna dari tiga kata inti, yaitu: (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian tindakan kelas adalah pengujian terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja diciptakan dan terjadi di dalam kelas. Berdasarkan uraian diatas bahwa metode penelitian haruslah sesuai dengan sikap permasalahan dan tujuan penelitian, agar memberikan gambaran dalam kaitannya dengan suatu permasalahan.

Bentuk penelitian dilakukan dengan menggabungkan kolaboratif dan partisipatif. Secara serentak peneliti melakukan penelitian ini dengan sistematis melalui proses langkah demi langkah. Guru ikut berkolaborasi dengan peneliti, guru ikut bertindak sebagai observer ke 3, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan pengamat pelaksanaan tindakan (Muhamad imron Johanis Saroi, 2017). Peneliti bekerja sama melaksanakan penelitian dalam 3 tahap, dilaksanakan secara sistematis dan fleksibel untuk menyempurnakan siklus secara berkelanjutan. Penelitian dimulai dari tahap perencanaan berupa pembuatan Modul Ajar, dilanjutkan dengan menyusun persiapan yang dibutuhkan, pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan modul ajar dengan menggunakan SSG, tindakan dalam pelaksanaan siklus pertama, observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan, diskusi-diskusi bersifat analitik dilakukan setelah tindakan pelaksanaan, kemudian

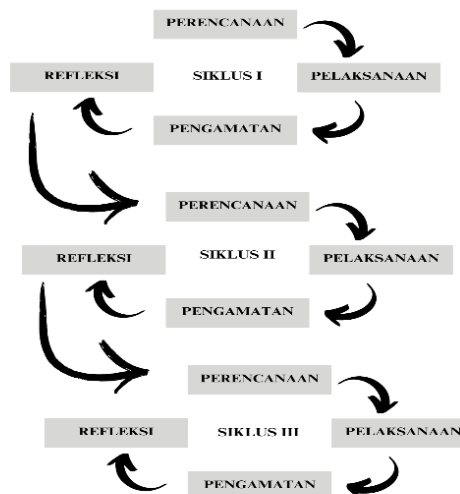
M Taufik Hidayat, 2024

IMPLEMENTASI SMALL SIDED GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 18 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukannya refleksi atas kegiatan yang telah berlangsung dalam siklus pertama, untuk selanjutnya merencanakan koreksi untuk menyempurnakan pelaksanaan penelitian dalam siklus kedua, dan seterusnya. Berikut merupakan gambaran bentuk desain penelitiannya.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 3. 1 Proses PTK Model Spiral oleh (Kemmis et al., 2014) dalam
(Rochiati Wiriaatmadja 2006: 66)

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan adalah sekumpulan orang yang terpilih didalam suatu kegiatan penelitian atau sebuah kegiatan tertentu, untuk memenuhi kuantitas didalam penelitian sebagai bukti ataupun pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan buktinya untuk membuat sebuah penelitian memiliki sumber yang kuat dan dapat dipertanyakan. Partisipan adalah komponen yang penting dimiliki oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, partisipan yang ada merupakan beberapa orang yang dipilih dan bisa diperkirakan ada perkembangannya. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi kelas VII.10 SMPN 18 Bandung.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Bandung, Jl. SMP 18 No. 5-6, Margasari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40287.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Populasi dari penelitian adalah 36 orang siswa kelas VII.10 SMPN 18 Bandung.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dalam satu kelompok yang memiliki karakteristik dari populasi tertentu, bagian dalam populasi dianggap mewakili untuk dijadikan sebagai sumber data. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII.10 SMPN 18 Bandung yang berjumlah 36 orang. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling dengan mengambil sampel berdasarkan penilaian yang dimiliki tentang populasi dengan tujuan untuk mendapatkan data sampel dari berbagai karakteristik yang dimiliki dalam populasi yang diteliti. Dalam proses pengambilan datanya memerlukan pertimbangan subjektif dalam memilih sampel, tidak menggunakan pendekatan secara acak (Cochran, 1977)

3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel proses dan variabel hasil. Maka dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah :

1. Variabel proses adalah menggunakan small sided games.
2. Variabel hasil adalah ketepatan passing.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrument dilaksanakan menggunakan alat berupa soal, ataupun lembar penilaian kepada sampel yang diteliti. Adapun pendapat lain instrument penelitian diartikan sebagai alat untuk menganalisa data-data secara rinci dan sistematis serta objektif untuk memecahkan suatu hipotesis dalam penelitian (Hamni, 2016). Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah :

1. Lembar Observasi

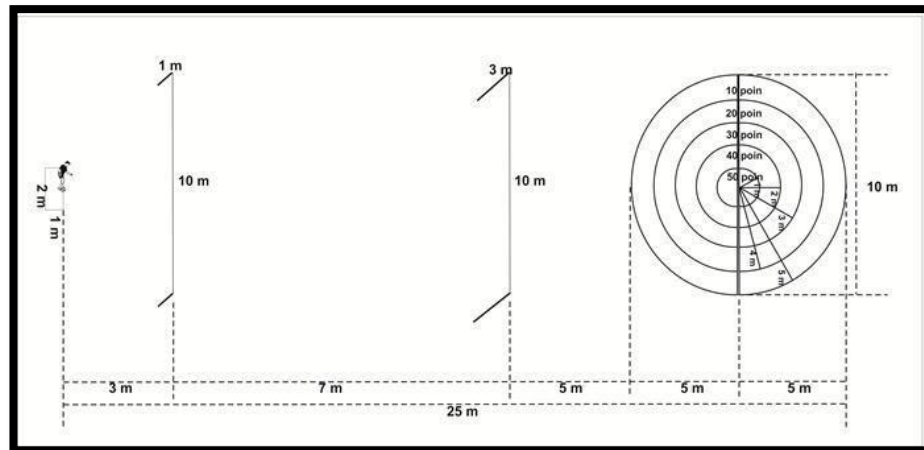
Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar atau formulir observasi.

Tabel 3. 1 Mengoper Bola dalam Permainan Sepak Bola (Sumber : Muhajir, 2022. PJOK. (Hal.76-108).)

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Sikap awal	a. Berdiri menghadap target		
		b. Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola		
		c. Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang		
		d. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan dan pandangan mata pada bola		
2.	Pelaksanaan gerakan	a. Tubuh berada diatas bola		
		b. Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan		
		c. Jaga kaki agar tetap lurus		
		d. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki		
3.	Sikap akhir	a. Kaki		
		b. Pinahkan berat badan ke depan		
		c. Lanjutkan gerakan searah dengan bola		
		d. Gerakan akhir berlangsung dengan mulus		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

2. Instrumen Test Ketepatan Passing

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penilaian yang bersumber dari instrument yang telah dikembangkan oleh Rumi Iqbal Doewes yang berjudul Pengembangan Instrumen Test Passing Jauh Dalam Sepak Bola. Instrument yang digunakan berfungsi untuk melihat adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan selama penelitian.



Gambar 3. 2 Tes Passing (Rumi Iqbal Doewes 2020)

- 1) Tujuan: Tujuan tes mengukur kemampuan umpan jauh ke sasaran.
- 2) Alat
 - a) 5 bola
 - b) Kapur untuk membuat lapangan, lingkaran sasaran dan posisi awal.
 - c) Meteran gulungan
 - d) 2 tiang setinggi 1 meter dan 2 tiang setinggi 3 meter. Tiang pertama dipasang 5 meter dari posisi awal. Tiang kedua dipasang 20 meter dari posisi awal.
 - e) 2 buah tali sepanjang 10 meter
 - f) Ukuran lapangan 25 x 10 meter
 - g) Sasaran berbentuk setengah lingkaran dengan diameter 1 meter, 2 meter, 3 meter, 4 meter dan 5 meter (titik awal sasaran terletak 30 meter dari posisi awal).

- 3) Pejabat Pelaksana
 - a) 1 orang yang mengontrol giliran merangkap sebagai starter
 - b) 1 orang sebagai pengawas sasaran
 - c) 1 orang yang mencatat hasilnya
- 4) Implementasi
 - a) Siswa berdiri pada posisi awal dengan bola siap ditendang dalam keadaan dinamis.
 - b) Jika aba-aba “ya”, siswa melakukan umpan jauh menuju sasaran yang telah disediakan.
 - c) Passing jauh dilakukan sebanyak 5 kali.
- 5) Penilaian
 - a) Banyaknya bola yang masuk ke dalam lingkaran sasaran.
 - b) Ukuran 1 meter diberi 50 titik, 2 meter diberi 40 titik, 3 meter diberi 30 titik, 4 meter diberi 20 titik, dan 5 meter diberi 10 titik.
- 6) Kriteria Nilai

Tabel 3. 2 Kriteria Nilai (Rumi Iqbal Doewes 2020)

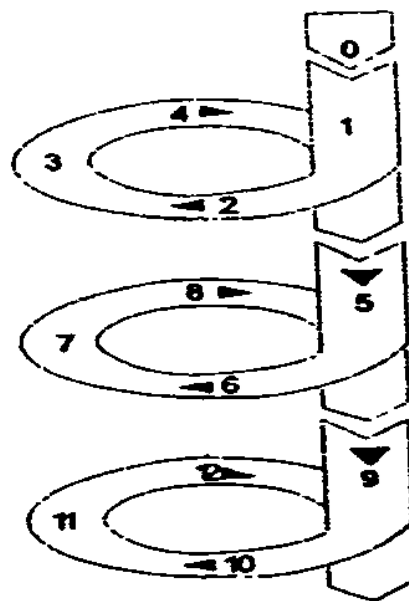
Kategori	Batas Nilai
Sangat Kurang	<151
Lebih Sedikit	151-173
Cukup	174-196
Bagus	197-221
Sangat bagus	>221

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti untuk mengetahui sesuatu berdasarkan catatan waktu, berupa tulisan, gambar atau video (Sugiyono:2007: 82). Dokumentasi dilakukan selama penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran sebagai bukti nyata penelitian dilakukan dan memberikan gambaran tentang kemampuan siswa selama penelitian dilakukan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh.

3.6. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian ini, maka diperlukan adanya langkah-langkah yang dilakukan selama proses kerja penelitian supaya penelitian ini dapat dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini penting dilakukan agar penelitian dapat dipahami secara sistematis dan untuk peneliti pun berguna untuk mengurutkan proses penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Proses Penelitian PTK oleh (Kemmis et al., 2014) dalam (Rochiati Wiriaatmadja 2006: 66)

Keterangan:

Tes Awal

1. Refleksi Awal
2. Rencana Siklus I
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
4. Observasi
5. Refleksi I
6. Rencana Revisi Pada Siklus II

M Taufik Hidayat, 2024

IMPLEMENTASI SMALL SIDED GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 18 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Pelaksanaan siklus II
8. Observasi II
9. Refleksi II
10. Rencana Revisi Pada Siklus III
11. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus III
12. Observasi III
13. Refleksi III

Tes Akhir

3.7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, analisis statistic kuantitatif deskriptif adalah teknik menganalisis data untuk melihat suatu fenomena dalam penelitian dengan melalui pengolahan data mulai dari mendeskripsikan lalu data di analisis dan dibuat kesimpulan. (M. Ali, 2016).

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \% = \text{Skor Akhir}$$

Aplikasi yang digunakan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20 dengan menggunakan Descriptive Statistics agar mendapatkan hasil data yang lebih kompleks, lalu dalam penelitian ini juga menggunakan excel untuk mempersentasekan hasil data agar dapat mudah untuk dideskripsikan. Menurut Darajat KN & Abduljabar (2014, hlm. 102) “Statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang berfungsi untuk menganalisis suatu data sehingga data tersebut dapat dijelaskan secara detail dan rinci mulai dari nilai rata-rata, median, modus dan sebagainya dengan fungsi untuk dapat dijelaskan secara terperinci dari data yang dinilai besar sampai data yang dinilai kecil”.

a. Rata-rata

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah skor yang didapat

n = Banyaknya data

b. Median

Median adalah menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya atau nilai tengah dari sebuah himpunan data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar.

c. Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus yang disingkat dengan M_o .